



---

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA  
PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* PADA MATA PELAJARAN IPAS DIKELAS  
IV MIN 11 KOTA MEDAN**

**Herdika Fauzan Ginting**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Pangulu Abdul Karim**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

**Nirwana Anas**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli  
Serdang, Sumatera Utara 20371

Email: [hrdFuzG@gmail.com](mailto:hrdFuzG@gmail.com), [panguluabdulkarim@uinsu.ac.id](mailto:panguluabdulkarim@uinsu.ac.id), [nirwanaanas@uinsu.ac.id](mailto:nirwanaanas@uinsu.ac.id)

***Abstract.** The research conducted is entitled "EFFORTS TO IMPROVE STUDENT LEARNING OUTCOMES THROUGH BUSY BOOK LEARNING MEDIA IN SCIENCE SUBJECTS IN CLASS IV MIN 11 MEDAN CITY" and is based on the phenomenon that student learning outcomes in science subjects are relatively concerning. Students are less interested in science subjects and consider natural and social sciences to be boring, unpleasant subjects, and face-to-face activities in class are limited to listening to lectures and reading. In fact, the curriculum requires that the skills acquired involve higher-order thinking, similar to analysis. Busy Book is a learning tool in the form of an activity book equipped with games, and learning materials in each design to involve students in learning and increase student learning outcomes in science subjects. The research methodology uses a type of classroom action research. The research population was students at MIN 11 Medan City with a sample of 25 students in the group. The aim of the research was to determine whether or not there was an increase in student learning outcomes after using the busy book. Based on research conducted in class IV MIN 11 Medan City, the use of Busybook Media turned out to deliver significant results on student learning outcomes in science subjects. This can be seen through the average score of student learning outcomes using Busybook media, which is 84.4. Meanwhile, the pre-test results before using the busy book showed that the average student received a score of 63.6, which is still below the KKM (Minimum Completeness Criteria).*

***Keywords:** Learning Outcomes, Science, Busy Book Media*

**Abstrak.** Penelitian yang telah dilakukan berjudul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN *BUSY BOOK* PADA MATA PELAJARAN IPAS DIKELAS IV MIN 11 KOTA MEDAN" dan didasari oleh fenomena bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS relatif memperhatikan peserta didik kurang berminat terhadap pelajaran IPAS dan menganggap ilmu pengetahuan alam dan sosial menjadi mata pelajaran yang membosankan, tak menyenangkan, dan kegiatan tatap muka pada kelas hanya sebatas mendengarkan ceramah serta membaca. Faktanya, kurikulum mensyaratkan bahwa keterampilan yang diperoleh melibatkan pemikiran tingkat tinggi, mirip analisis. *Busy Book* merupakan alat pembelajaran berupa buku kegiatan yang dilengkapi dengan permainan, permainan dan materi pembelajaran di setiap desainnya buat melibatkan siswa pada pembelajaran dan menaikkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPAS. Metodologi penelitian menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Populasi penelitian adalah peserta didik di MIN 11 Kota Medan dengan jumlah sampel 25 peserta didik kelompok. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan *busybook*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas IV MIN 11 Kota Medan, penggunaan Media *Busybook* ternyata menyampaikan hasil yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik di mata pelajaran IPAS. Hal ini terlihat melalui rata-rata skor hasil belajar siswa dengan menggunakan media *Busybook* yaitu sebesar 84.4. Sedangkan hasil pre-test sebelum menggunakan *busybook* rata-rata peserta didik mendapat skor 63,6 yang masih dibawah KKM

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, IPAS, Media *Busy Book*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor penunjang dalam proses belajar mengajar di tingkat menengah adalah media pembelajaran yang digunakan oleh pengajar kepada siswanya. Dalam sistem pendidikan modern, fungsi guru sebagai agen penyampai pesan-pesan pendidikan tampaknya perlu dibantu dengan media pendidikan yang interaktif, agar proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pendidikan pada umumnya dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Hal itu disebabkan antara lain, materi pembelajaran yang akan disampaikan semakin beragam dan luas mengingat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai karena media pembelajaran memungkinkan keseragaman pengamatan dan persepsi bagi pengalaman belajar siswa, membangkitkan motivasi belajar siswa, serta dapat menyajikan informasi belajar yang dapat diulang menurut kebutuhan. Kegiatan pembelajaran itu sendiri membutuhkan alat bantu yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran (Kaban, 2022).

Media pembelajaran sebagai alat peraga juga dapat membantu peserta didik untuk menemukan pengetahuannya sendiri dan mentransformasikan informasi yang kompleks dengan menemukan sendiri pengetahuan yang diharapkan oleh peserta didik akan memperoleh pengetahuan secara bermakna. (Nisaurasyidah et al., 2021) mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid, sehingga murid tertarik minat dan perhatiannya, terangsang pikiran dan perasaannya pada kegiatan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Kegunaan media itu sendiri sangat penting dalam proses pembelajaran. (Rahman et al., 2023) menjelaskan tentang penyajian pesan dari media yang telah dikembangkan tidak terlalu bersifat verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, penggunaan media secara tepat dan bervariasi untuk mengatasi sikap pasif dan unik anak pada tiap siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda. Sedangkan guru banyak mengalami kesulitan terkait hal itu, apabila semua harus dibatasi. Sehingga, pentingnya kreativitas sebagai pembaharuan media yang perlu diciptakan dan sesuai kriteria anak usia dini. Konsep yang tertuang dalam media dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter dari pesan media pembelajaran Busy Book dari dua bentuk yaitu dua dimensi (digital desain) dan tiga dimensi (konkret desain).

Selain dengan media pembelajaran tersebut, diperlukannya model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai proses penerapan ketika mengajar yaitu media pembelajaran Busy Book. Dzuanda mengemukakan pengertian buku Busy Book yakni sebuah buku yang dirancang untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, busy book berisi banyak kegiatan dan permainan yang dapat dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan.

Media buku ilustrasi Busy Book adalah media berupa buku atau kartu yang di dalamnya berisi gambar dengan full color dan kuis-kuis menarik yang dapat dilengkapi oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat menemukan sendiri pembelajaran yang dimaksud sehingga kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan student center learning tidak lagi teacher center learning. Media Busy Book dapat dipakai dalam pembelajaran IPAS karena media Busy Book berisi komponen-komponen gambar, warna, lipatan dan gerak yang membuat media ini menarik bagi siswa yang melihatnya dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan. Hal lain yang membuat Busy Book menarik dan berbeda dari buku cerita ilustrasi biasa adalah pembaca

seperti menjadi bagian dari hal yang menakjubkan itu karena mereka memiliki andil ketika membuka halaman buku tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud melihat pengaruh media Busy Book pada Pembelajaran Keanekaragaman Fauna di Indonesia. Hal ini dikarenakan Busy Book adalah rangkaian kertas yang disatukan menjadi sebuah buku yang didalamnya berisi banyak aktivitas belajar yang menyenangkan untuk menarik minat belajar peserta didik. Selain itu Busy Book dianggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi anak-anak karena disajikan dengan visualisasi yang dapat dibentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat dan sebagainya (Ani Daniyati et al., 2023). Busy Book memiliki beberapa kelebihan diantaranya memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dari pada buku-buku biasa, memiliki tampilan gambar yang full color, memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban, terdapat gambar yang unik dan lucu ketika halamannya dibuka, dan mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga dapat memahami cerita dengan cepat.

Implementasi sebuah media dalam pembelajaran harus ada perencanaan yang baik, agar media yang dihasilkan inovatif dan mempunyai kriteria yang diharapkan sesuai kebutuhan pembelajaran. Kegiatan penerapan media dapat dilakukan dengan cara pengemasan kembali informasi yang berasal dari buku-buku teks maupun yang banyak digunakan pada umumnya, selain itu informasi juga dapat diperoleh dari internet, majalah ilmiah, jurnal penelitian maupun lingkungan sekitar yang berhubungan dengan materi. Informasi-informasi tersebut kemudian dikemas ke dalam bentuk media yang relevan. Banyak sekali peran dari media dalam pembelajaran, antara lain pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran akan lebih baik.

Selain itu metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan dan guru juga tidak kehabisan tenaga apabila guru mengajar setiap jam pelajaran. Peran media selanjutnya adalah membuat peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, dan aktivitas lainnya seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan sebagainya. Dalam menciptakan pengajaran yang dapat mengembangkan motivasi belajar siswa maka guru harus kreatif dalam mengajar guru harus pandai menggunakan media pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang telah diajarkan karena dengan diterapkannya media pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami materi, serta dapat fokus pada materi yang diajarkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tri Ayu Siti Makhmudah dalam penelitiannya tentang pengembangan mengenai Busy Book dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Busy Book Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII MTs Negeri 1 Mojokerto". Menyebutkan dalam penelitiannya bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan Busy Book ini guru mata pelajaran IPS masih menggunakan bahan ajar yang instan tanpa adanya upaya merencanakan, menyiapkan dan menyusun sendiri, disini juga guru harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dengan menggunakan media yang sesuai dengan tema dan kondisi siswa, supaya proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan berupa Busy Book (buku sibuk) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) seperti materinya keunggulan dan keterbatasan antar ruang dan pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, social, budaya di Indonesia dan ASEAN

untuk kelas VIII MTS Negeri 1 Mojokerto yang dibuat melalui model pengembangan Borg dan Gall. Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah dengan menggunakan Busy Book juga akan tetapi metodenya menggunakan bahan yang terbuat dari kertas origami, kertas karton, kardus bekas, disertai dengan penjelasan disertai gambarnya sehingga terkesan dimana siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran karena lebih menarik serta tampilannya memiliki dimensi yang dapat bergerak, memiliki tekstur seperti benda asli dan juga dengan adanya media ini akan menjadikan siswa untuk belajar lebih kreatif. Dan media penelitian sebelumnya dikhususkan pada kelas VIII sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti ini tertuju pada kelas IV di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan di sekolah peneliti mencoba menganalisis keefektifan penggunaan media pembelajaran berbentuk Busy Book bagi siswa kelas IV MIN 11 Kota Medan. Peneliti bermaksud mengangkat materi Keanekaragaman Fauna di Indonesia menjadi penelitian dengan tujuan untuk mendiskripsikan kelayakan teoritis media pembelajaran Busy Book sebagai media pembelajaran Bagi Siswa sekolah dasar dikelas IV.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIN 11 Kota Medan, yang berlokasi di Jalan Bunga Cempaka XIII A Kelurahan Padang Bulan Selayang II, Kecamatan Medan Selayang Kota Medan, melalui pembelajaran kontekstual. Sesuai dengan tujuan tersebut, desain penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data yang bermanfaat, dengan tujuan meningkatkan mutu pembelajaran. Tindakan dalam PTK dilakukan secara sengaja dan terencana dalam bentuk siklus kegiatan yang melibatkan guru serta siswa di kelas.

Menurut Suharsimi Arikunto dkk. (2007:3), PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, tindakan yang dilakukan berbentuk rangkaian siklus pembelajaran, di mana siswa sebagai kelompok belajar menerima materi yang sama dalam waktu yang sama dari seorang guru. Dengan demikian, PTK memungkinkan guru untuk menemukan strategi terbaik dalam meningkatkan hasil belajar melalui proses perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilakukan secara berulang.

Penelitian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Pertemuan I dan II digunakan untuk melaksanakan pre-test, pertemuan III dan IV untuk melihat hasil belajar pada siklus I, sedangkan pertemuan V dan VI ditujukan untuk mengambil hasil belajar siklus II. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MIN 11 Kota Medan yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Adapun objek yang diteliti adalah peningkatan hasil belajar IPS setelah menggunakan media pembelajaran Busybook sebagai sarana untuk mendukung pembelajaran kontekstual.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Kondisi awal siswa kelas IV MIN 11 Kota Medan yang menjadi subjek pelaksanaan penelitian tindakan kelas secara ringkas dapat dikemukakan dalam bentuk tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Nilai awal Pre-test Sebelum Tindakan**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adinda Meydina	75	65		✓
2.	Afif Naufal Al Ariq	75	70		✓
3.	Afika Nazwa Utami	75	55		✓
4.	Ahmad Suhairi	75	50		✓
5.	Anggi Yantri	75	80	✓	
6.	Amzar Rifki Nasution	75	85	✓	
7.	Aqila Khanza Dalimunthe	75	40		✓
8.	Aril Ulul Albar	75	75	✓	
9.	Azka Assaila Harahap	75	80	✓	
10.	Azkie Zahwa	75	75	✓	
11.	Cinta Adha Daulay	75	45		✓
12.	Dianna Alexa	75	70		✓
13.	Dilara Eshal	75	55		✓
14.	Fathan Riansyah	75	80	✓	
15.	Faiz Ichwanul Hakiki	75	75	✓	
16.	Faiz Satriadi	75	60		✓
17.	Kalisa Maulida Nst	75	85	✓	
18.	Izzatunnisa	75	60		✓
19.	Muhammad Ilham	75	70		✓
20.	Mutiara Ramadhani Nst	75	85	✓	
21.	Nashakia Nya Munajifa	75	45		✓
22.	Nazlah Afdillah	75	70		✓
23.	Nikmatul Layliah	75	40		✓
24.	Niza Vindana	75	75	✓	
25.	Radha Fakhira Naution	75	50		✓

Sumber: data primer penelitian (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 15 siswa (65%) yang memenuhi KKM dan selebihnya yaitu 10 siswa (35%) yang belum memenuhi KKM. Nilai tertinggi yang dicapai siswa sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 40. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa belum memenuhi standar KKM dengan proses pembelajaran konvensional, sehingga akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan media *busybook* yang dilaksanakan sebanyak II siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan.

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BUSY  
BOOK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 11 KOTA MEDAN**

Kondisi pada pertemuan II sudah ada kemajuan, namun anak masih kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Pada saat mengerjakan evaluasi tiap anak diamati oleh pengamat, tugas pengamat adalah mengamati siswa pada saat siswa mengerjakan evaluasi dengan berpedoman pada lembar keaktifan siswa. Guru mulai menganalisis permasalahan yang terjadi kemudian mulai menyusun rencana untuk melakukan, tindakan selanjutnya. Pada siklus I dirancang skenario pembelajaran yang ada dalam rencana pembelajaran yaitu dalam bentuk modul I dan II yang dibuat oleh peneliti beserta LKSnya. Hasil belajar siswa ditentukan dengan nilai KKM Mata Pelajaran IPAS, yaitu sebesar 75. Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil belajar siswa seperti disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Daftar Nilai Post-test dalam Siklus I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adinda Meydina	75	80	✓	
2.	Afif Naufal Al Ariq	75	70		✓
3.	Afika Nazwa Utami	75	60		✓
4.	Ahmad Suhairi	75	77	✓	
5.	Anggi Yantri	75	80	✓	
6.	Amzar Rifki Nasution	75	85	✓	
7.	Aqila Khanza Dalimunthe	75	60		✓
8.	Aril Ulul Albar	75	75	✓	
9.	Azka Assaila Harahap	75	80	✓	
10.	Azkie Zahwa	75	75	✓	
11.	Cinta Adha Daulay	75	75	✓	
12.	Dianna Alexa	75	75	✓	
13.	Dilara Eshal	75	80	✓	
14.	Fathan Riansyah	75	80	✓	
15.	Faiz Ichwanul Hakiki	75	75	✓	
16.	Faiz Satriadi	75	60		✓
17.	Kalisa Maulida Nst	75	85	✓	
18.	Izzatunnisa	75	60		✓
19.	Muhammad Ilham	75	70		✓
20.	Mutiara Ramadhani Nst	75	85	✓	
21.	Nashakia Nya Munajifa	75	80	✓	
22.	Nazlah Afdillah	75	70		✓
23.	Nikmatul Layliah	75	55		✓
24.	Niza Vindana	75	75	✓	

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 11 KOTA MEDAN**

25.	Radha Fakhira Naution	75	60		✓
-----	-----------------------	----	----	--	---

Sumber: Data Primer Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa ada 16 siswa (64%) yang memenuhi KKM dan selebihnya yaitu 9 siswa (36%) yang belum memenuhi KKM. Nilai tertinggi yang dicapai siswa sebesar 85 dan nilai terendahnya adalah 55. Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa belum memenuhi standar KKM, sehingga akan dilanjutkan pembelajaran pada siklus II.

Pada pertemuan siklus II guru melanjutkan materi pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tentang kemajuan pengklasifikasian hewan. Guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah disampaikan sebelumnya. Kemudian guru meminta siswa maju kedepan untuk menceritakan pengalamannya terkait materi. Kemudian guru melakukan tanya jawab tentang klasifikasi hewan. Kemudian guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti. Kemudian guru memberikan evaluasi dengan membagikan soal kepada masing-masing siswa. Sebelum pelajaran ditutup, guru mengajukan pertanyaan lisan kepada siswa, sebagai *reward*. Dengan pertanyaan yang diajukan, guru juga dapat menilai apakah siswa sudah benar-benar paham dengan materi yang dipelajari. Guru juga memberi kesempatan bertanya bagi siswa yang kurang jelas. Hasil belajar siswa pada siklus II disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3**  
**Daftar Nilai Post-test dalam Siklus II**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Adinda Meydina	75	80	✓	
2.	Afif Naufal Al Ariq	75	85	✓	
3.	Afika Nazwa Utami	75	90	✓	
4.	Ahmad Suhairi	75	90	✓	
5.	Anggi Yantri	75	80	✓	
6.	Amzar Rifki Nasution	75	85	✓	
7.	Aqila Khanza Dalimunthe	75	85	✓	
8.	Aril Ulul Albar	75	80	✓	
9.	Azka Assaila Harahap	75	80	✓	
10.	Azkie Zahwa	75	90	✓	
11.	Cinta Adha Daulay	75	95	✓	
12.	Dianna Alexa	75	85	✓	
13.	Dilara Eshal	75	80	✓	
14.	Fathan Riansyah	75	80	✓	
15.	Faiz Ichwanul Hakiki	75	85	✓	
16.	Faiz Satriadi	75	80	✓	

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BUSY  
BOOK PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 11 KOTA MEDAN**

17.	Kalisa Maulida Nst	75	90	✓	
18.	Izzatunnisa	75	80	✓	
19.	Muhammad Ilham	75	80	✓	
20.	Mutiara Ramadhani Nst	75	85	✓	
21.	Nashakia Nya Munajifa	75	80	✓	
22.	Nazlah Afdillah	75	80	✓	
23.	Nikmatul Layliah	75	90	✓	
24.	Niza Vindana	75	95	✓	
25.	Radha Fakhira Naution	75	80	✓	

Sumber: Data Primer Penelitian (2025)

Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa adanya Peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I dan siklus II. Pada siklus II semua siswa dapat memenuhi nilai KKM dengan rata-rata 84,4 sehingga penelitian dihentikan pada siklus ini.

Pembelajaran (Pengklasifikasian Hewan) IPAS MIN 11 Kota Medan dengan *busybook* ditemukan bahwa ada peningkatan hasil belajar. Dapat diketahui proses pembelajaran kelas IV MIN 11 Kota Medan pada saat pretest dengan jumlah nilai keseluruhan siswa sebesar 1640 dengan rata-rata sebesar 65,6%. Kemudian pada Siklus I dengan jumlah nilai keseluruhan siswa sebesar 1827 dengan rata-rata sebesar 73,08% dan pada siklus II dengan jumlah nilai keseluruhan siswa sebesar 2110 dengan rata-rata sebesar 84,4%. Sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan rata-rata hasil belajar siswa secara signifikan melalui penggunaan media *busybook*.

## KESIMPULAN

Penggunaan media busy book pada mata pelajaran IPAS di kelas IV MIN 11 Kota Medan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan prosedur penelitian yang dilaksanakan dengan II siklus dapat ditemukan hasil sebagai berikut. Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas IV MIN 11 Kota Medan pada siklus I dan II. Sebelum tindakan rata-rata nilainya 65,6, pada siklus I terjadi peningkatan rata-rata, menjadi 73,08. Dan setelah dilakukan siklus II ingkat menjadi 84,4.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghani, Ribahan, & Nasri, U. (2023). Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Afrianti, R. A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Materi Pecahan Sekolah Dasar. *Innovate: Journal of Social Science Research*, 1(2), 614–619. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/view/3167%0Ahttps://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/Innovative/article/download/3167/2073>
- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156–1163. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2046817&val=13365&title=P>

penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414–431. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol12issue2page414-431>
- Aisyah, E. R., Widayati, S., Ningrum, M. A., & Adhe, K. R. (2024). Hubungan Persepsi Pengguna Busy Book Terhadap Stimulasi Perkembangan Kognitif Berpikir Simbolik Anak usia 5-6 Tahun. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 509–522. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v5i1.795>
- Alwi, C. P., Rahmawati, E., & Susilo, T. A. B. (2023). Pengembangan Media Busy Book Tematik untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SD. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4677–4683. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.2331>
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Aprita, N., & Kurniah, N. (2021). PENGEMBANGAN MEDIA BUSY BOOK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI (Studi Pada Anak Kelompok A PAUD Kota Bengkulu). Diadik: *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 50–63. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18368>
- Ardiana Batubara. (2023). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini di TK ALIF MEDAN HELVETIA Tahun 2022. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 50–64. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.549>
- Bramantha, H. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 21–28. <https://doi.org/10.47971/mjpgmi.v2i1.63>
- Dwicky Putra Nugraha, D. M. (2022). Hubungan Kemampuan Literasi Sains Dengan Hasil Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementary*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.31764/elementary.v5i2.8874>
- Fadhilah, et. a. (2023). Strategis Promosi Digital Marketing Pada Distributor Keramik Di Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 2(4), 287–292. <https://doi.org/10.55826/tmit.v2i4.286>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/download/938/733>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/OZ/article/download/1522/1051>
- Husein, B. H. (2020). Media pembelajaran efektif. In *Semarang: Fatawa*. [https://www.academia.edu/download/65071226/Media\\_Pembelajaran\\_Efektif.pdf](https://www.academia.edu/download/65071226/Media_Pembelajaran_Efektif.pdf)

- Indriani, et. a. (2021). Karakteristik Media Pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2013), 11230–11235.
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Kaban, E. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Busy Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Cuaca Kelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani Tahun .... *Pendidikan, Saintek, Sosial Dan Hukum ...*, 1. <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/118%0Ahttps://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/download/118/71>
- Kaniawati, E., Mardani, M. E. M., Lestari, S. N., Nurmilah, U., & Setiawan, U. (2023). Evaluasi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jsr/article/download/954/757>
- Kurniati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, 7(1), 1–10. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/download/18/32>
- Meylovia, D., & Alfin Julianto. (2023). Inovasi Pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 25 Bengkulu Selatan. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 4(1), 84–91. <https://doi.org/10.69775/jpia.v4i1.128>
- Munifah, A. K. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Busy Book Dalam Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini di SPS Kuncup Mekar Sikasur Kecamatan Belik Kabupaten Pemasang. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, February, 4–6. [http://etheses.uingusdur.ac.id/9848/1/2420075\\_Cover\\_Bab\\_I\\_dan\\_Bab\\_V.pdf](http://etheses.uingusdur.ac.id/9848/1/2420075_Cover_Bab_I_dan_Bab_V.pdf)
- Nisaurasyidah, I., Soeteja, Z. S., & Prawira, N. G. (2021). Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp. In *Gorga : Jurnal Seni Rupa* (Vol. 10, Issue 2). <https://doi.org/10.24114/gr.v10i2.27502>
- Novianti, C., Sadipun, B., & Balan, J. M. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Science, and Physics Education Journal (SPEJ)*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.31539/spej.v3i2.992>
- Nurhayati, R. (2022). Penggunaan Media Busy Book Terhadap Perkembangan Motorik Halus. *Book Chapter Anak*, 55–84. <https://bookchapter.optimalbynfc.com/index.php/anak/article/download/41/41>
- Prakarsi, E., Karsono, K., & Dewi, N. K. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Pola Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(2), 171. <https://doi.org/10.20961/kc.v8i2.35703>
- Purnamasari, C., Amal, A., & Herlina, H. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. (*JAPRA*) *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 4(1), 78–89. <https://doi.org/10.15575/japra.v4i1.11782>
- Rahmadewi, D. S., Elok, U., Rasmani, E., & Sholeha, V. (2023). USIA DINI MELALUI MEDIA BUSY BOOK dapat mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan ( BSH ). pembelajaran salah satunya media busy book . Media busy book merupakan media Melihat permasalahan yang telah disebutkan diatas peneliti tertarik untuk menerapkan. *Early Childhood Education and Development Journal*, 5(1), 13–20. USIA DINI MELALUI MEDIA BUSY BOOK dapat mencapai kriteria Berkembang Sesuai Harapan ( BSH ). pembelajaran salah satunya media busy book . Media busy book merupakan media Melihat permasalahan yang telah disebutkan diatas peneliti tertarik untuk menerapkan.
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S., & Kurnawati, W. O. I. (2023).

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BUSY BOOK PADA MATA PELAJARAN IPAS DIKELAS IV MIN 11 KOTA MEDAN**

- Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646–10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Rajiman Andrianus Sirait, & Ester Yunita Dewi. (2024). Peran Teknologi Pembelajaran pada Desain Pembelajaran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Kristen Dan Katolik*, 2(4), 232–242. <https://doi.org/10.61132/jbpakk.v2i4.773>
- Ramadhani Asiri, F., Simarmata, R., Barella, Y., Jl Profesor Dokter H Hadari Nawawi, J. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., & Barat, K. (2024). Strategi Belajar Mengajar (Project Based Learning). *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 255–266. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2644>
- Sandya, W. A., Ismiatun, A. N., & Jambi, U. (2025). PENGARUH MEDIA BUSY BOOK TERHADAP LITERASI KESEHATAN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK PURI MASURAI. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 221–232. <https://childhoodeducation.unikhams.ac.id/index.php/CEJ/article/download/244/232>
- Siburian, A. (2023). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 11202–11209. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/233/232>